

PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS SPIRITUALITAS HAJI DAN UMRAH: KAJIAN KEPUSTAKAAN

Niswatun Kholifah
STAI Al-Ruzhan, Tasikmalaya, Indonesia
niswatunkholifah30@gmail.com

Abstract

CHARACTER EDUCATION BASED ON THE SPIRITUALITY OF HAJJ AND UMRAH: A LITERATURE REVIEW. Character education is an important aspect of Islamic education, aiming to shape individuals with noble character, faith, and piety. However, modern developments characterized by a moral crisis, a decline in social ethics, and a weakening of spiritual awareness demand the strengthening of character education based on religious values. This study aims to examine the character education values contained in the spirituality of the Hajj and Umrah pilgrimages and analyze their relevance to character education in contemporary Islamic education. This study uses a qualitative method with a library research approach through a review of various books, scientific journals, academic articles, and relevant literature sources. Data analysis is carried out through data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results show that the spirituality of the Hajj and Umrah pilgrimages contains various character education values, including religiosity, patience, discipline, responsibility, sincerity, Islamic brotherhood, equality, and social concern. These values have strong relevance in shaping students' noble character and can be an alternative to strengthen character education amidst the challenges of modern life.

Keywords: education; character; spirituality; hajj; umrah.

Abstrak

Pendidikan karakter merupakan aspek penting pendidikan Islam bertujuan membentuk individu dengan karakter mulia, iman, dan ketakwaan. Namun, perkembangan modern yang ditandai dengan krisis moral, kemerosotan etika sosial, dan melemahnya kesadaran spiritual menuntut penguatan pendidikan karakter berdasarkan nilai-nilai agama. Tujuan penelitian ini untuk meneliti nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam spiritualitas ibadah haji dan umrah serta menganalisis relevansinya terhadap pendidikan karakter dalam pendidikan Islam kontemporer. Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan kepustakaan melalui penelaahan berbagai buku, jurnal ilmiah, artikel akademis, dan sumber literatur yang relevan. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa spiritualitas ibadah haji dan umrah mengandung berbagai nilai pendidikan karakter, termasuk religiusitas, kesabaran, disiplin, tanggung jawab, ketulusan, persaudaraan Islam, kesetaraan, dan kepedulian sosial. Nilai-nilai ini memiliki relevansi yang kuat dalam membentuk karakter siswa dengan karakter mulia dan dapat menjadi alternatif untuk memperkuat pendidikan karakter di tengah tantangan kehidupan modern.

Kata kunci: pendidikan; karakter; spiritualitas; haji; umrah.

A. Pendahuluan

Pendidikan karakter merupakan isu sentral dalam pendidikan modern karena meningkatnya masalah moral, kemerosotan etika sosial, individualisme, dan melemahnya kesadaran spiritual dalam masyarakat. Fenomena ini menunjukkan bahwa kecenderungan pendidikan berorientasi terhadap aspek kognitif dan intelektual, sementara perkembangan moral dan spiritual belum mendapat perhatian yang maksimal. Dari perspektif pendidikan Islam, karakter dibangun bukan melalui transfer pengetahuan saja, tetapi juga melalui internalisasi nilai-nilai spiritual yang dapat membentuk karakter mulia (Najib et al., 2023). Spiritualitas memainkan peran penting dalam membentuk kesadaran manusia akan tujuan hidup, pengendalian diri, dan hubungan dengan Tuhan dan sesama manusia. Apalagi lagi di era globalisasi yang penuh dengan banyak tantangan, jangan sampai mempengaruhi nilai-nilai karakter tradisional dari aktifitas spiritual seperti haji, umroh, sholat dan lainnya (Rajak et al., 2026). Penelitian tentang spiritualitas dalam pendidikan karakter menunjukkan bahwa

pendidikan spiritual dapat menghasilkan individu dengan keseimbangan antara kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan juga kecerdasan spiritual (Husen et al., 2014).

Dalam Islam, salah satu bentuk pendidikan spiritual yang kaya akan nilai-nilai pembentukan karakter adalah ibadah haji dan umrah. Haji dan umrah bukan hanya sekadar ritual ibadah, tetapi juga sarana pendidikan spiritual, sosial, moral, dan kemanusiaan. Setiap tahapan ritual haji mengandung nilai-nilai pendidikan yang mendalam, seperti kesabaran dalam menghadapi kesulitan, disiplin dalam melaksanakan ritual, keikhlasan dalam beribadah, kesederhanaan melalui pakaian ihram, dan persaudaraan universal yang tercermin dalam pertemuan jutaan umat Islam dari berbagai bangsa dan budaya (Nurusshobah & Nazila, 2025). Nilai-nilai ini menunjukkan bahwa spiritualitas haji dan umrah memainkan peran penting dalam membentuk karakter Islami, yang relevan dengan kebutuhan pendidikan kontemporer. Oleh karena itu, pendidikan karakter berdasarkan spiritualitas haji dan umrah merupakan kajian penting yang perlu dikembangkan sebagai solusi alternatif untuk mengatasi krisis moral di era modern. Ibadah haji dan umrah memiliki dimensi pendidikan yang luas, karena tidak hanya berfokus pada hubungan vertikal dengan Allah SWT tetapi juga membentuk kesadaran sosial dan moral manusia (Kumalasari, 2012).

Melaksanakan ibadah haji mengharuskan seorang Muslim untuk memiliki pengendalian diri, kesabaran, toleransi, disiplin, dan kesadaran sosial yang kuat. Nilai-nilai ini merupakan bagian penting dari pendidikan karakter, yang saat ini menjadi fokus utama dalam pendidikan Islam. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa ibadah haji dapat berfungsi sebagai wahana pendidikan karakter dengan memperkuat spiritualitas dan etika sosial masyarakat (Nurusshobah & Nazila, 2025). Selain itu, spiritualitas ibadah haji juga berfungsi sebagai sarana penyucian jiwa (*tazkiyatun nafs*) yang mampu membentuk kepribadian Muslim yang lebih bertanggung jawab, rendah hati, dan memiliki kesadaran moral yang kuat (Jaenudin et al., 2024). Dalam konteks pendidikan Islam modern, nilai-nilai spiritual Haji dan Umrah sangat relevan sebagai landasan pembentukan karakter generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga matang secara emosional dan spiritual. Pada penelitian lain juga menunjukkan bahwa spiritualitas memiliki pengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter karena dapat membimbing individu menuju kehidupan

yang lebih bermakna dan fokus pada nilai-nilai ilahi (Suraji & Sastrodiharjo, 2021). Namun, studi tentang pendidikan karakter berdasarkan spiritualitas Haji dan Umrah masih relatif terbatas, terutama yang menggunakan pendekatan pustaka komprehensif. Sebagian besar studi sebelumnya hanya berfokus pada aspek-aspek fiqih Islam, pengelolaan Haji, atau pelaksanaan ritual, sementara dimensi pendidikan karakter dan nilai-nilai spiritualnya belum banyak dikaji secara mendalam. Oleh karena itu, studi ini sangat penting untuk mengeksplorasi lebih luas nilai-nilai pendidikan karakter yang tertanam dalam spiritualitas Haji dan Umrah serta relevansinya dengan pendidikan Islam kontemporer.

Penelitian ini nantinya berupaya mengkaji pendidikan karakter berdasarkan spiritualitas Haji dan Umrah melalui pendekatan pustaka dengan meninjau berbagai literatur, jurnal ilmiah, dan sumber akademis yang relevan. Penelitian ini berfokus pada analisis nilai-nilai karakter yang terkandung dalam ibadah Haji dan Umrah, seperti nilai-nilai keagamaan, disiplin, tanggung jawab, kesabaran, persaudaraan Islam, ketulusan, dan kepedulian sosial. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji relevansi nilai-nilai tersebut terhadap perkembangan pendidikan karakter dalam pendidikan Islam modern. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: pertama, apa saja nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam spiritualitas ibadah Haji dan Umrah; kedua, bagaimana relevansi spiritualitas Haji dan Umrah terhadap pendidikan karakter dalam pendidikan Islam kontemporer. Tujuan penelitian ini berusaha untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter dalam ibadah haji dan umrah serta menganalisis kontribusi spiritualitas haji dan umrah terhadap perkembangan pendidikan karakter Islami. Sehingga melalui penelitian ini, diharapkan akan muncul pemahaman yang lebih dalam bahwa ibadah haji dan umrah bukan sekadar ritual keagamaan, namun juga merupakan media pendidikan moral dan spiritual yang mampu membentuk manusia dengan karakter mulia sesuai dengan tujuan pendidikan Islam.

B. Metode Penelitian

Metodologi penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang hanya fokus pada riset pustaka. Riset pustaka bergantung pada beragam sumber tertulis, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel akademis, dokumen resmi, tesis, disertasi, dan sumber ilmiah relevan lainnya. Metodologi ini dipilih karena penelitian ini berfokus pada studi literatur seputar Pendidikan Karakter berbasis Spiritualitas

Haji dan Umrah, tanpa melakukan observasi lapangan langsung. Riset pustaka juga bertujuan untuk memperoleh pemahaman teoritis yang mendalam melalui tinjauan sistematis berbagai literatur ilmiah (Abdurrahman, 2024).

Teknik pengumpulan data meliputi dokumentasi dan tinjauan pustaka. Analisis data bergantung pada tiga teknik utama: peringkasan data, presentasi, dan penarikan kesimpulan.

C. Hasil dan Pembahasan

Pendidikan karakter adalah upaya sadar dan terencana untuk membentuk kepribadian siswa melalui internalisasi nilai-nilai moral, etika, dan kebiasaan positif dalam kehidupan sehari-hari (Dwi Putri Dina Saharani et al., 2024). Menurut Thomas Lickona, pendidikan karakter mencakup tiga komponen utama: pengetahuan moral, perasaan moral, dan tindakan moral. Ketiga aspek ini harus beroperasi secara seimbang untuk membentuk karakter yang utuh (Mahruf et al., 2026). Dari perspektif pendidikan Islam, pendidikan karakter identik dengan pengembangan akhlak mulia berdasarkan Al-Quran dan Hadits. Pendidikan karakter bertujuan tidak hanya untuk menumbuhkan perilaku sosial yang baik tetapi juga untuk mengembangkan kesadaran spiritual manusia sebagai hamba Allah SWT. Oleh karena itu, karakter dalam Islam memiliki dimensi vertikal (hubungan dengan Allah) dan horizontal (hubungan dengan sesama manusia) (Ainissyifa, 2017).

Dalam pendidikan Islam, Pendidikan Karakter adalah manifestasi moralitas yang berasal dari Al-Quran dan Sunnah. Tujuan pendidikan Islam bukan hanya untuk menghasilkan individu yang cerdas secara intelektual, tetapi juga untuk membentuk individu yang beriman, saleh, dan memiliki akhlak mulia (Muhyidin, 2022). Konsep akhlak dalam Islam berakar pada teori fitrah, yang menyatakan bahwa manusia dilahirkan suci dan memiliki potensi kebaikan. Lingkungan pendidikan kemudian berperan dalam mengembangkan atau bahkan melemahkan potensi ini. Landasan pendidikan karakter didasarkan pada hadits Nabi Muhammad SAW seperti yang diungkapkan tim media pesantren Bin Baz (Tim Pondok Pesantren Bin Baz, 2021):

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: "إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ صَالِحَ الْأَخْلَاقِ

Abu Hurairah berkata bahwasanya Rasulullah bersabda, “Sesungguhnya aku diutus hanyalah untuk menyempurnakan akhlak yang baik.” (Hadits Ahmad no. 8952 & Bukhari dalam Al-Adabul Mufrad no. 273 disahihkan oleh Al-Albani) Lafal lain ada dari jalur riwayat lain: *إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ* Abu Hurairah berkata bahwasanya Rasulullah bersabda, “Sesungguhnya aku diutus hanyalah untuk menyempurnakan akhlak yang mulia.” (Hadits Al-Bazzar no. 8949 disahihkan oleh Al-Albani dalam As-Shahihah no. 45) Ada juga riwayat dari Malik bin Anas: *إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ حُسْنَ الْأَخْلَاقِ* “Sesungguhnya aku diutus hanyalah untuk menyempurnakan akhlak yang baik.” (Hadits Malik bin Anas 2/904 no. 1609).

Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Spiritualitas Haji dan Umrah

Ibadah haji dan umrah tidak sekadar saol pemenuhan kewajiban ritual tetapi juga mengandung dimensi pendidikan yang kuat. Setiap tahapan ritual haji dan umrah mengajarkan nilai-nilai karakter yang dapat diinternalisasi dalam kehidupan sehari-hari (Fauzan, 2022). Nilai-nilai keagamaan merupakan landasan utama, karena seluruh prosesi diarahkan untuk meningkatkan ketakwaan dan ketundukan kepada Allah SWT. Lebih jauh lagi, haji juga melatih kesabaran melalui berbagai ujian fisik dan mental yang dihadapi para jamaah selama ritual. Nilai kedisiplinan tercermin dalam kepatuhan terhadap jadwal, aturan ihram, dan tata cara ritual yang ditentukan oleh syariat. Nilai-nilai ini menjadikan haji sebagai sarana pendidikan karakter yang efektif dalam membentuk Muslim yang lebih baik (Jauharul & Arif, 2016).

Ibadah Haji dan Umrah juga mengajarkan nilai-nilai kesetaraan, persaudaraan, dan kesadaran sosial. Mengenakan pakaian ihram yang sama tanpa memandang status sosial, kedudukan, atau kekayaan menunjukkan prinsip egalitarisme Islam (Jauharul & Arif, 2016). Berkumpunya jutaan umat Muslim dari berbagai bangsa dan budaya selama musim Haji menumbuhkan kesadaran akan pentingnya persaudaraan Islam dan toleransi sosial (Nurusshobah & Nazila, 2025). Oleh karena itu, Haji tidak hanya menumbuhkan ketakwaan individu tetapi juga menumbuhkan ketakwaan sosial, salah satu tujuan pendidikan karakter Islam.

Spiritualitas sebagai Landasan Pembentukan Karakter

Spiritualitas merupakan faktor fundamental dalam pembentukan karakter manusia. Karakter yang kuat tidak hanya berasal dari pengetahuan moral tetapi juga dari kesadaran spiritual yang mendalam. Melalui perspektif pendidikan Islam, spiritualitas berfungsi sebagai kekuatan pendorong internal yang mengarahkan

seseorang untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai ilahi (Najib et al., 2023). Individu dengan spiritualitas yang kuat cenderung lebih mampu mengendalikan diri, memiliki empati sosial, dan bertanggung jawab atas tindakan mereka. Studi menunjukkan bahwa spiritualitas memainkan peran penting dalam membangun karakter siswa karena membantu mereka memahami tujuan hidup, makna eksistensi, dan tanggung jawab moral mereka (Suraji & Sastrodiharjo, 2021).

Melalui Ibadah Haji dan Umrah, bentuk spiritualitas diwujudkan melalui proses tazkiyatun nafs (penyucian jiwa), muhasabah (refleksi diri), dan penguatan hubungan dengan Allah SWT. Ritual wukuf di Arafah, tawaf, sa'i, dan melempar jumroh merupakan bentuk perwujudan simbol-simbol pendidikan spiritual yang mengajarkan pengendalian diri, kesabaran, ketulusan, dan penyerahan diri kepada Allah (Hasanah et al., 2025). Melalui pengalaman spiritual ini, para jamaah memperoleh kesempatan untuk memperbaiki diri dan meningkatkan nilai karakter mereka.

Relevansi Spiritualitas Haji dan Umrah terhadap Pendidikan Karakter Kontemporer

Pendidikan karakter yang berlandaskan spiritualitas Haji dan Umrah sangat relevan dalam menghadapi tantangan pendidikan modern. Fenomena krisis moral, meningkatnya perilaku menyimpang, lemahnya etika sosial, dan perkembangan budaya individualistik menunjukkan pentingnya penguatan pendidikan karakter yang berlandaskan nilai-nilai spiritual (Hasanah et al., 2025). Nilai-nilai karakter seperti kesabaran, tanggung jawab, kejujuran, disiplin, dan kesadaran sosial yang diwujudkan dalam ibadah Haji dan Umrah dapat menjadi solusi alternatif dalam mengembangkan generasi yang berkarakter mulia (Nurshobah & Nazila, 2025). Bukti relevansi ini melekat dengan tujuan pendidikan Islam, yang orientasinya tidak sebatas pada pengembangan intelektual tetapi juga pembentukan karakter mulia. Nilai-nilai yang diperoleh dari pengalaman spiritual Haji dan Umrah dapat diintegrasikan kedalam proses pembelajaran melalui pendidikan agama, pembiasaan ibadah, teladan, dan penguatan budaya agama dalam lingkungan pendidikan (Wahib, 2022). Dengan demikian, spiritualitas Haji dan Umrah dapat dipandang sebagai model pendidikan karakter holistik, yang mencakup aspek spiritual, moral, sosial, dan kemanusiaan secara terintegrasi.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil tinjauan pustaka, dapat disimpulkan bahwa spiritualitas Haji dan Umrah mengandung berbagai nilai pendidikan karakter yang sangat relevan dengan tujuan pendidikan Islam. Nilai-nilai tersebut meliputi religiusitas, kesabaran, disiplin, tanggung jawab, keikhlasan, persaudaraan Islam, kesetaraan, dan kepedulian sosial. Nilai-nilai ini tercermin dalam setiap rangkaian ritual Haji dan Umrah, mulai dari ihram, tawaf, sa'i, wukuf, hingga pelemparan jumrah, yang tidak hanya memiliki makna ritual tetapi juga mengandung dimensi pendidikan moral, spiritual, dan sosial yang mendalam. Temuan ini menunjukkan bahwa Haji dan Umrah merupakan media pendidikan karakter yang efektif dalam membentuk individu Muslim dengan akhlak mulia.

Spiritualitas ibadah Haji dan Umrah juga memiliki relevansi yang kuat terhadap pengembangan pendidikan karakter dalam konteks pendidikan Islam di era globalisasi. Nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dapat menjadi solusi alternatif dalam menghadapi berbagai tantangan moral di era modern, seperti individualisme, krisis etika, dan melemahnya kesadaran spiritual. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai spiritual Haji dan Umrah ke dalam proses pendidikan, siswa dapat dibimbing untuk mengembangkan keseimbangan antara kecerdasan intelektual, emosional, sosial, dan spiritual. Dengan demikian, spiritualitas Haji dan Umrah dapat digunakan sebagai model pendidikan karakter yang holistik dan berkelanjutan dalam membentuk generasi Muslim yang beriman, taat, dan mulia.

Dari simpulan tersebut, disarankan agar lembaga pendidikan Islam mengintegrasikan nilai-nilai spiritual Haji dan Umrah ke dalam pengajaran, kegiatan keagamaan, dan program pembentukan karakter. Lebih lanjut, penelitian lebih lanjut dapat memperluas studi ini melalui kerja lapangan untuk mengukur efektivitas penerapan nilai-nilai spiritual Haji dan Umrah dalam mengembangkan karakter siswa di berbagai tingkatan pendidikan. Dengan demikian, kontribusi spiritualitas Haji dan Umrah dalam memperkuat pendidikan karakter dapat ditunjukkan secara lebih komprehensif dan aplikatif.

Daftar Pustaka

- Abdurrahman. (2024). Metode Penelitian Kepustakaan dalam Pendidikan Islam. *ADABUNA*, 3(2). <https://doi.org/10.38073/adabuna>
- Ainissyifa, H. (2017). Pendidikan Karakter dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 08(01). www.journal.uniga.ac.id
- Dwi Putri Dina Saharani, Hilda Rahmayani, Pipi Anggreini Putri, & Siti Rahmayani. (2024). Pentingnya Pendidikan Karakter Terhadap Pembentukan Moral Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Bima : Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 2(2), 234–240. <https://doi.org/10.61132/bima.v2i2.860>
- Fauzan, A. (2022). Makna Simbolik Ibadah Haji Perspektif Ali Syariati. *Islamic Review*, 11(1). <https://doi.org/10.35878/islamicreview.v11.i1.356>
- Hasanah, U., Khasanah, U., & Syarif Zain, Z. F. (2025). Hajj and Umrah As a Medium for Moral Education in Addressing Narssistic Tendencies in the Modern Era. *Multazam : Jurnal Manajemen Haji Dan Umrah*, 5(1), 1–11. <https://doi.org/10.32332/multazam.v5i1.9858>
- Husen, A., Hadiyanto, A., Rivelino, A., & Arifin, S. (2014). Pendidikan Karakter Berbasis Spiritualisme Islam (Tasawuf). *Jurnal Studi Al-Qur'an*, 10(1). <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jsq/article/view/4414/3332>
- Jaenudin, E., Fajar, F. F. Al, Nahar, A. S., & Hasanah, A. (2024). Urgensi dan Signifikansi Spiritualitas Dalam Pendidikan Karakter. *ARJI: Action Research Journal Indonesia*, 1(6), 110–124. <https://doi.org/https://doi.org/10.61227/arji.v6i2.167>
- Jauharul, M., & Arif, M. '. (2016). Nilai-Nilai Kependidikan Dalam Ibadah Haji. *At-Tuhfah*, 5(9), 152. <https://doi.org/https://doi.org/10.32665/attuhfah.v6i2.608>
- Kumalasari, D. (2012). *Pendidikan Karakter Berbasis Agama*. https://www.academia.edu/download/33714046/PENDIDIKAN_KARAKTER_BERBASIS_AGAMA.pdf
- Mahruf, A., Andriyani, W., & Lur Rochman, K. (2026). Implementasi Pemikiran Thomas Lickona Tentang Pendidikan Karakter dalam Manajemen Pendidikan Islam. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 11(1). <https://doi.org/10.34125/jmp.v11i1.1239>

- Muhyidin. (2022). Metode dan Pendekatan Pendidikan Karakter Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal PAI*, 1(1).
<https://doi.org/https://doi.org/10.33507/pai.vii.1103>
- Najib, N. A., Noviatul K, N., Sari, N., & Hidayatulloh, S. (2023). Pendidikan Spiritual dalam Islam sebagai Dasar Penguatan Karakter Siswa: Telaah Literatur. *ATH-THALIB: Jurnal Mahasiswa STIT Tanggamus*, 01(02), 44–48.
<http://jurnal.stittanggamus.ac.id/index.php/ATH-THALIB>
- Nurshobah, & Nazila, S. D. (2025). Nilai-Nilai Spritualitas Haji dalam Al-Qur'an: Refleksi serta Relevansinya Di Era Modern. *El-Muntashir*, 1(2), 81104.
<https://pascauinmtrm.gubugjournal.id/index.php/muntashir/article/view/137/73>
- Nurusshobah, & Nazila, S. D. (2025). Nilai-Nilai Spritualitas Haji dalam Al-Qur'an-Refleksi Serta Relevansinya di Era Modern. *El-Muntashir: Journal of Qur'anic Studies*, 2(1).
<https://pascauinmtrm.gubugjournal.id/index.php/muntashir/article/view/137/73>
- Rajak, M. A., Kholifah, N., Mustafa, M. El, & Gabar, A. (2026). Relevance of Traditional Islamic Education in Indonesia in the Era of Globalization: Challenges and Adaptation Strategies ملة: يف إبندونيسيا التعليم الإسلامي التقليدي صلة ال واسرت اتيجيات لتحدايت حول ا در اسة مكتبية عصر— العو تكييف *OPEN ACCESS. Civilization Research*, 5(2), 529–545. <https://doi.org/10.61630/crjis.v5i2.168>
- Suraji, R., & Sastrodiharjo, I. (2021). Peran spiritualitas dalam pendidikan karakter peserta didik. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 7(4), 570.
<https://doi.org/10.29210/020211246>
- Wahib, Abd. (2022). Integrasi Pendidikan Karakter Berbasis Intelectual, Emotional and Spiritual Quotient dalam Bingkai Pendidikan Islam. *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, 16(2), 479–494. <https://doi.org/10.19105/tjpi.v16i2.4758>